

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

Edukasi Pola Hidup Sehat Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19 Sebagai Upaya Mewujudkan Terbentuknya Kampung Sehat Di Desa Kalijaga Melalui Program KKN Universitas Hamzanwadi

Hadiatul Rodiyah¹, Susilawati², Rohini³, Rohyana Fitriani⁴

Universitas Hamzanwadi

Email: hadiatulrodiyah3@gmail.com, mb.susilawati@gmail.com, rohiniselong@gmail.com, rohyanfitriani6@gmail.com

Abstrak

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungannya sebelum pandemic membuat masyarakat lalai dengan kewajibannya untuk menjadi warga yang disiplin dan tanggung jawab. Terlihat dari hasil observasi yang menyatakan bahwa pandemic COVID-19 ini sudah berlalu dan tidak lagi menjadi hal yang menakutkan sehingga masyarakat mulai tidak mematuhi protocol COVID-19. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan juga terlihat dari masih adanya masyarakat yang membuang sampah di sungai. Target Luaran yang hendak dicapai adalah mewujudkan terbentuknya kampung sehat dengan menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat, Harapannya dapat meminimalisir penyebaran COVID-19 yang masih menjadi Pandemi sampai akhir Tahun 2020 ini. Edukasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan setelah diadakan edukasi. Hasil angket menunjukkan bahwa edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terlihat dari presentase pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 60,27% yang kemudian meningkat menjadi 87,36% setelah diberikan edukasi. Metode pelaksanaan meliputi : pendidikan masyarakat, difusi teknologi dan Program. Dampak yang didapat dari hasil kegiatan ini adalah 1). Bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), 2). Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan PHBS, 3). Masyarakat dapat menerapkan langsung PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengumpulan data pada kegiatan KKN ini dilakukan secara daring atau online.

Kata Kunci: Edukasi, Penyebaran Covid-19, Kampung Sehat

Abstract

Lack of public concern for their own health and their environment before the pandemic made people neglect their obligations to become disciplined and responsible citizens. It can be seen from the results of observations which state that the COVID-19 pandemic has passed and is no longer a frightening thing so that people have begun to disobey the COVID-19 protocol. Lack of public attention to environmental cleanliness is also evident from the existence of people who throw garbage in the river. The output target to be achieved is to create a healthy village by raising awareness in the community about the importance of a healthy lifestyle. The hope is that it can minimize the spread of COVID-19 which is still a pandemic until the end of 2020. Education is carried out by means of lectures,

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

discussions, questions and answers, and demonstrations. Evaluation is carried out by distributing questionnaires to find out the knowledge of participants before and after education is held. The results of the questionnaire show that this education can increase public knowledge as seen from the percentage of knowledge before education is given by 60.27% which then increases to 87.36% after education. The implementation methods include: community education, technology diffusion and programs. The impacts obtained from the results of this activity are 1). Increased knowledge about the importance of maintaining health through the healthy life community movement (GERMAS), 2). Increase public awareness about the importance of health and PHBS, 3). The community can apply PHBS directly in their daily life. The data collection process for this KKN activity is carried out online or online.

Keywords: Education 1, Covid-19 Spread 2, Healthy Village 3

PENDAHULUAN

Sehat itu sangat mahal jika dinominalkan. Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya. Kesehatan juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara ekonomis dan sosial.

Pemerintah Indonesia menjalani beberapa upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, salah satunya pada bidang pendidikan. Pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah (BDR) yang berbasis internet maupun media lainnya. Pemerintah juga gencar melakukan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya hidup bersih, sehat, dan menggunakan masker mengingat persebaran COVID-19 sangat cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi. COVID-19 merupakan penyakit yang memiliki resiko yang tinggi, namun masih banyak masyarakat yang belum paham bahkan acuh terhadap dampak virus corona. Banyak masyarakat yang ketika melakukan sebuah interaksi atau berjabat tangan dengan orang lain tidak langsung mencuci tangan atau memakai hand sanitizer. Hal itu dipengaruhi karna kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang menjaga diri agar tetap sehat dan bersih.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan dan salah satu faktor yang paling mempengaruhi ialah perilaku. Perilaku yang sehat akan menunjang pemikiran yang jernih serta memicu perhatian masyarakat terhadap kesehatannya. Wabah global telah melanda dunia, begitu pula yg terjadi di Indonesia, sehingga program stay at home dilaksanakan sebagai upaya menekan perluasan covid-19. (Khasanah et al., 2020) Badan kesehatan Dunia atau WHO telah menyatakan bahwa virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus Corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Hal tersebut tercantum dalam pasal 50

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana karena Virus ini sudah dikategorikan sebagai penyakit global, maka di Indonesia sendiri statusnya sebagai bencana nasional non Alam. Selanjutnya dilanjutkan oleh instruksi Presiden dan pemerintah Daerah beserta jajarannya untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona COVID-19 di masyarakat. Dari level menteri sampai kepala daerah Provinsi, Kabupaten bahkan Pemkot.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah banyak melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif dan redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbuan kepada masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19 di wilayahnya masing-masing. Akan tetapi masih belum melakukan teknik koersif sampai pada tahap memberikan sanksi untuk efek jera bagi pelanggarnya. Dan pemerintah pusat juga belum memaksimalkan perannya dalam menggunakan strategi komunikasi secara komprehensif bagi seluruh pemerintah daerah. Hal ini karena tidak adanya komando Nasional dari pemerintah pusat yang dikenal lambat dalam mencegah penularan COVID-19 yang sudah menjadi bencana global (Zahrotunnimah, 2020)

Fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap covid-19 cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdown, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Khususnya di wilayah Kalijaga ini membutuhkan penanganan super serius dan melibatkan banyak pihak. Tanggap darurat penanganan dilakukan pemerintah bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat.

Mahasiswa dan dosen memiliki tanggung jawab di perguruan tinggi yang tidak hanya sekedar belajar, tetapi mahasiswa di bekali tiga kewajiban yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam mewujudkan pengabdian pada masyarakat, direalisasikan dalam suatu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan kepribadian sebagai seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat dan dosen bisa memberi pendampingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Pola Hidup Sehat Untuk Meminimalisir Penyebaran COVID-19 Sebagai Upaya Mewujudkan Terbentuknya Kampung Sehat” berlangsung selama dua bulan terhitung dari bulan Juli sampai dengan September 2020. Adapun tempat melaksanakan kegiatan ini di Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbuan pemerintah didasari oleh bias kognitif. Selain menganalisa perilaku masyarakat kegiatan ini juga untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Buana, 2020) . Program KKN di Desa Kalijaga, dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi peduli kesehatan di masa pandemi kepada masyarakat. Agar menjadi masyarakat yang sehat dan sadar

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

akan pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan PHBS. Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada masyarakat yang harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Sementara itu, kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup bersih sehat, khususnya masyarakat desa masih sangat rendah. Untuk itu pemberian penyuluhan terkait Perilaku Hidup bersih sehat diharapkan dapat menjadi upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan upaya Perilaku Hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan pengetahuan bagaimana cara merealisasikannya sehingga bisa terwujud masyarakat yang peduli sehat (Ibrahim et al., 2020).

Penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah beserta jajaran sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan sehat, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak (Malik et al., 2020).

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi (Ibrahim et al., 2020). Edukasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan setelah diadakan edukasi. Dalam pelaksanaan program KKN tahun 2020 ini meliputi : pendidikan masyarakat, difusi teknologi dan Program. Dampak yang didapat dari hasil kegiatan ini adalah 1). Bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), 2). Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan PHBS, 3). Masyarakat dapat menerapkan langsung PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pengumpulan data pada kegiatan KKN ini dilakukan secara daring atau online. Yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu persiapan kegiatan, serta perencanaan program lalu kemudian melaksanakan kegiatan dari apa yang sudah direncanakan tersebut. Hasil Dan Pembahasan Hasil: Kegiatan KKN mandiri fase new normal untuk mencegah penularan covid-19 menghasilkan beberapa temuan atau fakta yang terjadi di masyarakat terkait dengan bagaimana perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka di Desa Kalijaga, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Adapun penempelan poster untuk mengingatkan serta mengedukasi masyarakat mengenai kegiatan aktif dan kreatif selama pandemi covid-19, poster berisi tips menjaga kesehatan agar terhindar dari virus, serta poster persiapan penerapan NEW NORMAL.

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

Adapula kegiatan untuk pembagian masker kepada anak-anak dan lansia menjadi kegiatan utama dari KKN ini. Karena Kualitas hidup lansia dipengaruhi berbagai faktor seperti kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan (Kiik, Sahar, and Permatasari 2018). Tidak hanya itu peran orang tua terhadap anak juga penting Hasil menunjukkan bahwa secara umum peran orang tua yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul yaitu: menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah. Diperlukan panduan bagi orang tua dalam membantu mendampingi kegiatan anak yang berbasis pada kebutuhan anak selama pandemi (Kurniati et al., 2020). Kegiatan KKN pada tahun 2020 ini merupakan upaya pencegahan covid-19, maka mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa agar menghindari dan mengurangi tersebarnya virus covid-19.

Pada kegiatan KKN ini mahasiswa banyak melakukan edukasi dan sosialisasi terkait perilaku hidup sehat pada masyarakat Kalijaga. Ini adalah langkah awal untuk menumbuhkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan ditengah pandemi. Proses pengumpulan data pada kegiatan KKN ini dilakukan secara daring atau online menggunakan link pengiriman laporan. Yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu persiapan kegiatan, serta perencanaan program lalu kemudian melaksanakan kegiatan dari apa yang sudah direncanakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masyarakat di Desa Kalijaga masih kurang kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan di masa fase new normal pandemi covid-19 ini, kurangnya dalam membawa hand sanitizer ketika berada di kerumunan dan ketika sudah berjabat tangan tidak langsung mencuci tangan. dan kurangnya juga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini di sebabkan karena minimnya pengetahuan/kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan masih kurang perdulinya masyarakat unuk menjaga lingkungan.

Selain itu juga, ini di pengaruhi oleh faktor tempat tinggal yang berada di pinggir sungai. Sehingga masyarakat cenderung membuang sampah di sungai. Oleh karena itu, lewat kegiatan meliputi; penempelan poster dan stiker, GERMAS pada anak dan lansia , pembagian sabun cuci tangan serta bersih lingkungan sudah bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil dari kegiatan penempelan poster dan stiker edukasi covid-19 dan penyediaan sabun cuci tangan di titik tertentu,

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari wabah covid-19.



Gambar 1: Pemasangan poster



Gambar 2: Pembagian sabun cucitangan



Gambar3: GERMAS pada ANAK



Gambar 4: GERMAS pada Lansia

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

Kegiatan KKN pada tahun 2020 ini merupakan upaya pencegahan covid-19, maka mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa agar menghindari dan mengurangi tersebarnya virus covid-19. Pada kegiatan KKN ini mahasiswa banyak melakukan edukasi dan sosialisasi terkait perilaku hidup sehat pada masyarakat kalijaga tengah. Ini adalah langkah awal untuk menumbuhkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan ditengah pandemi. Hasil angket menunjukkan bahwa edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terlihat dari presentase pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 60,27% yang kemudian meningkat menjadi 87,36% setelah diberikan edukasi.

KESIMPULAN

Pada kegiatan KKN dengan tema edukasi pencegahan covid-19 selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 22 juli sampai dengan 22 september 2020. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan pada tahap awal. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa adanya perubahan dan penambahan kegiatan sesuai dengan keadaan masyarakat setempat. Berdasarkan pengalaman dan temuan yang ada di masyarakat mengenai program edukasi pola hidup sehat di masyarakat mampu mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan covid-19 yang menjadi salah satu fokus kegiatan pemerintah desa setempat. Program edukasi ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, melaksanakan kegiatan aktif positif selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan program KKN Universitas Hamzanwadi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga pola hidup sehat bisa kita lihat dari antusias masyarakat dalam mempraktikkan langsung cara memakai sabun cuci tangan yang baik dan benar di masa pandemi, serta mendapat respon positif dari masyarakat desa kalijaga. Sehingga kegiatan penyediaan sabun cuci tangan dan penempelan poster dan stiker edukasi covid-19 dapat berjalan dengan lancar serta dukungan dari staf pegawai desa.

DARTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Fuady, I., Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2020). Penerapan Teori Plan Behavior: Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 24-30.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Am, J., & Gani, A. A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk

Submitted : 7 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 28 Januari 2021

Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
<https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i2.2196>

Irawati, i., sari, n., & dewi, f. S. (2020). Penerapan model desa sehat nelayan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja pada nelayan kecamatan belakang padang, kota batam tahun 2019. *Jurnal kesehatan medika saintika*, 11(1), 141-145.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*.

Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>

Muslim, A., Iqbal, M., & Ridlho, M. R. (2020). EDUKASI SIAGA LINGKUNGAN SEHAT DAN BAKTI SOSIAL PADA MASA PANDEMI-19. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA)* e-ISSN 2722-824X, 1(1 Juni), 85-92.

Malik, F., Bafadal, M., Wahyuni, & Sahidin. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), serta penggunaan antiseptik dan desinfektan di Desa La Nipa Nipa, Kecamatan Katoi, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi pembelajaran pada masa lockdown bagi lembaga PAUD di kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177-186.

Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak usia dini selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>